



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 4015- 4024

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2024

Veronika Yuliana Kewa¹, Reza Octovian²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang

veronikayulianak@gmail.com,¹ dosen01431@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2014-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t , uji f , dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Modal Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0.102 > 0.05$. Demikian pula Hutang Jangka Panjang juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0.142 > 0.05$ berbeda dengan dua variabel sebelumnya, Likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$. Secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5.990 dengan nilai signifikan $0.024 < 0.05$ yang berarti Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Mayora Indah Tbk.

Kata Kunci: Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang, Likuiditas, Profitabilitas, ROA, PT Mayora Indah Tbk

Pendahuluan

Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami berbagai tantangan dan dinamika yang berpengaruh pada struktur keuangan perusahaan-perusahaan besar, termasuk PT Mayora Indah Tbk. Salah satu tantangan utama adalah volatilitas harga bahan baku, yang seringkali dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, seperti harga minyak dunia dan komoditas pangan. Misalnya, fluktuasi harga gandum atau gula dapat mempengaruhi biaya produksi yang sangat signifikan. Hal ini membutuhkan perusahaan untuk memiliki modal kerja yang cukup besar guna mengantisipasi ketidakpastian harga bahan baku, sehingga dapat menjaga kelancaran operasional dan keberlanjutan pasokan produk. Selain itu, persaingan di industri makanan dan minuman Indonesia semakin ketat dengan banyaknya pemain lokal dan internasional yang masuk ke pasar. PT Mayora Indah Tbk yang terkenal dengan produk-produk unggulannya seperti biskuit, kopi, dan permen, harus menghadapi persaingan dari merek-merek besar lainnya serta produk impor yang sering kali menawarkan harga lebih rendah atau inovasi baru yang menarik minat konsumen. Dalam menghadapi persaingan ini, penting bagi PT Mayora Indah Tbk untuk memiliki likuiditas yang cukup agar bisa berinvestasi dalam inovasi produk, memperluas kapasitas produksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. PT Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam industri makanan dan minuman, dengan portofolio produk yang sangat beragam, termasuk biskuit, kopi, permen, dan produk-produk olahan lainnya.

Dalam upaya menjaga posisi dominannya, PT Mayora Indah Tbk selalu berusaha mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan inovasi produk. Perusahaan ini memiliki pabrik-pabrik yang tersebar di berbagai lokasi strategis di Indonesia, serta jaringan distribusi yang luas, baik di dalam negeri maupun pasar ekspor. Selain itu, PT Mayora Indah Tbk juga memperhatikan pentingnya keberlanjutan dan kualitas produk dalam rangka memenuhi harapan konsumen yang semakin sadar akan kesehatan dan kualitas makanan. Dalam menghadapi dinamika yang berkembang di pasar domestik maupun global, pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor kunci dalam mempertahankan pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan. Modal kerja yang efisien

sangat penting untuk menjaga keberlanjutan operasional perusahaan, sementara penggunaan utang jangka panjang yang bijak memungkinkan perusahaan untuk memperluas kapasitas produksi dan memasuki pasar baru. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, utang jangka panjang dapat menambah beban bunga dan mempengaruhi likuiditas perusahaan, terutama jika kondisi ekonomi sedang tidak stabil.

PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan besar yang telah berhasil membangun posisi yang kuat di pasar Indonesia maupun internasional. Dengan portofolio produk yang beragam dan strategi ekspansi yang terus berkembang, perusahaan ini memiliki potensi yang besar untuk terus tumbuh di masa depan. Namun, pengelolaan yang efektif terhadap modal kerja, hutang jangka panjang, dan likuiditas menjadi kunci utama untuk menjaga profitabilitas dan kesehatan finansial perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang tidak pasti. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana pengaruh modal kerja hutang jangka panjang dan likuiditas terhadap profitabilitas PT Mayora Indah Tbk selama periode tersebut.

Adapun data Modal kerja, Hutang Jangka Panjang, likuiditas dan Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2024 sebagai berikut:

Data Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang, Likuiditas dan Profitabilitas (ROA) Pada PT Mayora Indah, Tbk Periode 2014-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Modal Kerja	Hutang Jangka Panjang	<i>Current Ratio</i> (%)	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)
2014	3.394.431	3.106.623	209	409.618.689	10.297.997	4
2015	4.302.851	2.996.760	237	1.250.233	11.342.715	11
2016	4.855.731	2.773.114	225	1.388.676	12.992.421	11
2017	6.200.571	3.087.875	239	1.630.953	14.915.849	11
2018	7.883.348	4.284.651	265	1.760.434	17.591.706	10
2019	9.049.743	5.411.619	343	2.039.404	19.037.918	11
2020	9.279.393	4.946.696	361	2.098.168	19.777.500	11
2021	7.399.010	2.986.848	233	1.211.052	19.917.653	6

2022	9.135.996	3.804.839	262	1.970.064	22.276.160	9
2023	10.725.721	4.575.115	367	3.244.872	23.870.404	14
2024	12.217.804	5.243.243	265	3.000.372	29.728.782	10

Sumber: Data diolah (2025)

Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang, Likuiditas, dan ROA PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2024, terlihat bahwa secara umum kinerja keuangan perusahaan mengalami perkembangan yang positif meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa indikator. Modal kerja menunjukkan tren peningkatan hampir setiap tahun, yang mengindikasikan adanya pertumbuhan aset lancar yang konsisten dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin membaik. Sementara itu, hutang jangka panjang cenderung fluktuatif, dengan peningkatan signifikan pada 2018–2019, penurunan tajam pada 2021, dan kembali meningkat hingga 2024. Hal ini menunjukkan adanya perubahan strategi pendanaan perusahaan, kemungkinan terkait kebutuhan investasi dan manajemen risiko utang. Likuiditas, yang diukur melalui *Current Ratio*, sebagian besar berada di atas angka 2, yang berarti aset lancar lebih dari dua kali lipat kewajiban lancar. Kondisi ini mencerminkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun pada 2024 likuiditas turun menjadi 1,65 mendekati batas minimal ideal, sehingga perlu diwaspadai agar tidak menurun lebih lanjut.

Tingkat profitabilitas yang diukur melalui ROA menunjukkan fluktuasi yang cukup besar. ROA tertinggi tercapai pada 2023 sebesar 13,60%, yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang optimal dalam menghasilkan laba bersih, namun pada 2024 menurun menjadi 10,09%, walaupun masih pada tingkat yang sehat.

PT Mayora Indah Tbk berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang relatif baik selama periode penelitian, dengan pertumbuhan modal kerja dan profitabilitas yang cukup kompetitif. Namun, perusahaan tetap perlu mengantisipasi risiko penurunan likuiditas dan mengendalikan fluktuasi hutang jangka panjang untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa masalah:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah, Tbk pada periode 2014-2024?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial hutang jangka panjang terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah, Tbk pada periode 2014-2024?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah, Tbk pada periode 2014-2024?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan modal kerja, hutang jangka panjang dan likuiditas terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah, Tbk pada periode 2014- 2024?

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan hutang jangka panjang dan likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah, Tbk. Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penulisan skripsi ini penulis mengadakan penelitian yang meliputi mencari serta mengumpulkan data laporan keuangan selama 11 (sebelas) tahun yaitu dari 2014-2024 pada PT Mayora Indah, Tbk melalui situs website: <https://mayoraindah.co.id> dan situs resmi IDN Financials yaitu idnfinancials.com khususnya pada bagian laporan keuangan tahunan dari perusahaan tercatat. Waktu yang dilakukan peneliti dalam mengerjakan proposal ini selama bulan Maret 2024 sampai dengan Mei 2024. Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Mayora Indah, Tbk. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Mayora Indah, Tbk periode tahun 2014-2024.

Hasil Dan Pembahasan

Deskriptif Statistik Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	11	3394431.00	12217804.00	7676781.7273	2765481.76979
Hutang Jangka Panjang	11	2773114.00	5411619.00	3928853.0000	999852.80433
Likuiditas	11	209.00	367.00	273.2727	56.72758
Profitabilitas	11	4.00	109.00	18.8182	30.03271
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas yang menggunakan data sampel penelitian sebanyak 11. Sampel tersebut merupakan jumlah pengamatan dari tahun 2014-2024. Adapun hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Modal Kerja menunjukkan nilai minimum sebesar 3394431.00 dan maksimum sebesar 12217804.00, dengan rata-rata 7676781.727 dan standar deviasi sebesar 2765481.770
2. Variabel Hutang Jangka Panjang memiliki nilai minimum sebesar 2773114.00 dan maksimum sebesar 5411619.00, dengan rata-rata 3928853.000 serta standar deviasi sebesar 999852.8043.
3. Variabel Likuiditas memperlihatkan nilai minimum sebesar 209.00 dan maksimum sebesar 367.00 dengan rata-rata sebesar 273.2727 dan standar deviasi sebesar 56.72758
4. Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 4.00 dan maksimum sebesar 109.00, dengan rata-rata sebesar 18.8182 dan standar deviasi sebesar 30.03271.

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Std. Beta			Tolerance	VIF

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2576>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

1	(Constant)	25.025	30.163		0.830	0.434		
	Modal Kerja	7.316E-6	0.000	0.674	1.879	0.102	0.311	3.211
	Hutang Jangka Panjang	2.157E-5	0.000	0.718	1.656	0.142	0.213	4.696
	Likuiditas	-.538	0.174	-1.017	-3.088	0.018	0.369	2.708

a. Dependent Variable: Profitabilitas
 Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan output Coefficients di atas, bahwa nilai koefisien regresi variabel independent yaitu Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang dan Likuiditas sebagai berikut:

- Nilai thitung dari variabel Modal Kerja adalah 1.879, sedangkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.102 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Karena thitung 1,879 < ttabel 2,365 maka tidak signifikan secara statistik.
- Nilai thitung dari variabel Hutang Jangka Panjang adalah 1.656, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.142 > 0.05. Maka H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa Hutang Jangka Panjang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Karena thitung 2,156 < ttabel 2,365 maka hasilnya tidak signifikan.
- Nilai thitung dari variabel Likuiditas adalah -3.088, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.018 > 0.05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Karena thitung -3,088 > ttabel 2,365 maka secara statistik dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model	Squares	Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6491.205	3	2163.735	5.990	0.024
	Residual	2528.431	7	361.204		
	Total	9019.636	10			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang
 Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari Output diketahui Fhitung sebesar 5.990 dan nilai signifikan sebesar 0,224. Untuk menguji signifikansi simultan, maka dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi (α) = 0.05. Karena nilai Sig. (0.024) < 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Ini berarti model regresi yang terdiri dari Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Karena Fhitung 5,900 > Ftabel 4,35 maka hasilnya signifikan secara statistik.

Uji Koefisien Determinasi R²

Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.948	0.899	0.856	11.40383

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang
 Sumber: Data diolah SPSS 26

Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada independennya. Dengan koefisien determinasi dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dari

hasil perhitungan tabel 4.9 maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (KD)=(R²) × 100% diperoleh dari Adjusted R Square yaitu $KD = 0,856 \times 100\% = 85,6\%$ Hasil ini sama dengan perolehan dengan menggunakan Spss 26 *for windows* pada kolom Adjusted R Square sebesar 85,6%, Sedangkan **sisanya sebesar 14,4% (100% - 85,6%)** merupakan pengaruh dari factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh penulis.

Uji Koefisien Korelasi

1. Koefisien korelasi Modal Kerja dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas.

Uji Koefisien Korelasi Correlations

		Modal Kerja	Hutang Jangka Panjang
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	0.743
	Sig. (2-tailed)		0.009
	N	11	11
Hutang Jangka Panjang	Pearson Correlation	0.743	1
	Sig. (2-tailed)	0.009	
	N	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan antara Modal Kerja dengan Hutang Jangka Panjang adalah sebesar 0.009. Karena nilai signifikansi $< 0,01$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara Modal Kerja dengan Hutang Jangka Panjang. Kemudian pada nilai Pearson Correlation sebesar 0.743 berarti hubungan antara Modal Kerja dan Hutang Jangka Panjang adalah positif kuat. Artinya, ketika Hutang Jangka Panjang meningkat, maka Modal Kerja juga cenderung meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja memiliki hubungan yang signifikan.

2. Koefisien korelasi Likuiditas terhadap Profitabilitas

		Likuiditas	Profitabilitas
Likuiditas	Pearson Correlation	1	0.009
	Sig. (2-tailed)		0.979
	N	11	11
Profitabilitas	Pearson Correlation	0.009	1
	Sig. (2-tailed)	0.979	
	N	11	11

Correlations

Uji Koefisien Korelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.948 a	0.899	0.856	11.4038 3

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang
 Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel koefisien korelasi di atas diketahui nilai R pada tabel adalah 0,948 yang artinya Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang dan Likuiditas memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat berdasarkan nilai tingkat hubungan koefisien korelasi yaitu 0,80–1,000 menunjukkan hubungan korelasi sangat kuat.

Hasil Uji Regresi Linear

1. Regresi Linear Modal Kerja

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30.825	10.489		-2.939	0.017
	Modal Kerja	5.947E-6	0.000	0.870	5.295	0.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas
 Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel sebelumnya, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana pada kolom B. Nilai konstanta (Constant) sebesar -30.825, dan koefisien variabel Modal Kerja sebesar 5.947E-6. Maka, persamaan regresi linear sederhana dari Modal Kerja terhadap Profitabilitas dalam penelitian ini adalah: $Y = -30.825 + 5.947 \times 10^{-6} \cdot \text{Modal Kerja}$

Dari persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa Ketika Modal Kerja bernilai 0, maka Profitabilitas bernilai -30.825. Koefisien regresi sebesar 5.947×10^{-6} berarti bahwa setiap penambahan 1 unit Modal Kerja akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.000005947. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Regresi Linear Hutang Jangka Panjang

Regresi Linear Hutang Jangka Panjang Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-36.637	35.731		-1.025	0.332
	Hutang Jangka Panjang	1.411E-5	0.000	0.470	1.597	0.145

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2576>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- a. Dependent Variable:
Profitabilitas Sumber: Data
diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan pada regresi linear sederhana dari kolom B menunjukkan nilai constant sebesar -36.637 dan variabel Hutang Jangka Panjang sebesar 1.411E-5. Maka persamaan linear sederhana dari Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas dalam penelitian ini adalah $Y = -36.637 + 1.411 \times 10^{-5} \times \text{Hutang Jangka Panjang}$. Dari persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa apabila Hutang Jangka Panjang bernilai 0, maka Profitabilitas tetap (constant) sebesar -36.637 sedangkan angka koefisien regresi sebesar 0.00001411. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 unit Hutang Jangka Panjang akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.00001411. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa Hutang Jangka Panjang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Namun demikian, karena nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.145 > 0.05$, maka secara statistik pengaruh tersebut tidak signifikan.

3. Regresi Linear Likuiditas

Regresi Linear Likuiditas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	17.523	49.159		0.356	0.730
	Likuiditas	0.005	0.176	0.009	0.027	0.979

- a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana dari variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut $Y = 17.523 + 0.005 \times \text{Likuiditas}$.

Dari persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa apabila Likuiditas bernilai 0, maka Profitabilitas tetap (constan) sebesar 17.523. Sedangkan angka koefisien regresi untuk variabel Likuiditas sebesar 0.005, hal ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan Likuiditas akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.005. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	18.000	17.746		1.014	0.344
	Modal Kerja	6.514E-6	0.000	0.953	4.717	0.002
	Hutang Jangka Panjang	4.749E-6	0.000	0.158	.0520	0.619
	Likuiditas	-.264	0.118	-.499	-2.245	0.060

- a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut: $Y = 18.000 + 6.514E-6X_1 + 4.749E-6X_2 - 0.264X_3$ Adapun persamaan dari regresi linear di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Nilai constant sebesar 18.000 Nilai ini dapat diartikan bahwa jika **Modal Kerja (X₁)**, **Hutang Jangka Panjang (X₂)**, dan **Likuiditas (X₃)** adalah 0, maka nilai **Profitabilitas** diprediksi sebesar **18.000**. Ini merupakan nilai dasar profitabilitas saat variabel independen tidak memberikan kontribusi.
- b) Nilai koefisien regresi Modal Kerja (X₁) bernilai positif yaitu 6.514E-6
Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Modal Kerja sebesar 1 satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.000006514, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi sebesar 0.002 (< 0.05) menunjukkan Modal Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- c) Nilai koefisien regresi Hutang Jangka Panjang (X₂) bernilai positif yaitu 4.749E-6. Artinya, setiap peningkatan Hutang Jangka Panjang sebesar 1 satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0.000004749, dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, nilai signifikansi sebesar 0.619 (> 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh Hutang Jangka Panjang tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- d) Nilai koefisien regresi Likuiditas (X₃) bernilai negatif yaitu -0.264
Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Likuiditas sebesar 1 satuan akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0.264, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi sebesar 0.060 (> 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas tidak signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa koefisien regresi untuk variabel Modal Kerja adalah sebesar 6.514E-6 dengan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ Hal ini menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya setiap peningkatan Modal Kerja sebesar 1 satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.000006514, dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil ini sejalan dengan teori bahwa modal kerja yang dikelola secara efisien dapat meningkatkan kelancaran operasional perusahaan dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya oleh Prasetya (2020) dan Ramadhan (2022) yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk

Regresi Hutang Jangka Panjang adalah sebesar 4.749E-6 dengan nilai signifikansi $0.619 > 0.05$ Artinya, variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun nilai koefisien positif, namun pengaruhnya secara statistik tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi pada hutang jangka panjang belum tentu berdampak langsung terhadap profitabilitas. Kemungkinan besar perusahaan menggunakan dana hutang jangka panjang untuk investasi jangka panjang yang belum memberikan hasil secara langsung dalam periode yang diamati. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk

Variabel Likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar -0.264 dengan nilai signifikansi $0.060 > 0.05$ Ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat signifikansi 5% namun mendekati signifikan dan bisa dipertimbangkan pada tingkat signifikansi 10%. Koefisien yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas cenderung menurunkan profitabilitas, yang kemungkinan disebabkan oleh kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Suryadi (2022) dan Aryaningtyas (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang, dan Likuiditas secara Simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independent yaitu Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang dan Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji F sebesar $0.024 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, kombinasi pengelolaan modal kerja, struktur hutang jangka panjang serta tingkat likuiditas yang tepat dapat secara bersama-sama menentukan tingkat

profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan mengenai Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2014- 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.102 > 0.05$ Artinya, perubahan pada modal kerja tidak memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap peningkatan atau penurunan ROA. Hutang Jangka Panjang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.142 > 0.05$ menunjukkan bahwa penggunaan hutang jangka panjang belum mampu secara efektif meningkatkan profitabilitas perusahaan. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah. Nilai signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$ mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*Current Ratio*) berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Secara simultan Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang nyata terhadap kinerja profitabilitas perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agus S. Irfani, (2020), *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Anwar, Mokhammad, (2019), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta:
- Agus Yudianto dan Davis Roman Sinagai, (2020), *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Pada PT. Nojorono Tobacco International Cabang Cirebon*, Jurnal Indonesia Sosial Sains, Vol 1, No, 3, Oktober 2020
- Akuntabel, Vol. 17 No. 2
- Amallia, C., Rahmawati, W., Dwijayanti, F. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange*, INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi, 2(2), 134–139.
- Anton Kurniawan, Agustinus Supriyanto, (2019), *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Mayora Tbk. Cabang Banyuasin)*, Jurnal Management, Business, and Accounting (MBIA)
- Arifin, Agus Zainal, (2018), *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Aryaningtyas, S. A., & Mildawati, T. (2023). Likuiditas dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 99–110.
- Asyifa Yandra Destari dan Hendratno, (2019), *Analisis pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover dan size terhadap Return on Equity*. Jurnal akuntansi, audit dan system informasi akuntansi, 03(1), 2655-8319.
- Bambang, Sugeng, (2017), *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan. Pertama. Diandra Kreatif.
- Destari, A. Y., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 115–125.
- Dewy, Choirul Puspita, (2023), *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada PT Mayora Indah Tbk*, Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 5, No. 6, 674-682, Universitas Pamulang.
- Dian Puspita Sari, Santi Sussanti, Achmad Fauzi, (2021), *Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Perputaran Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Akuntansi, perpajakan dan Auditing, Vol. 2, No.2, Agustus
- Euis Hermawati. (2018). Likuiditas dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(3), 210–218.
- Fahmi Utaminingsih, & Listyorini Wahyu Widati, (2023), *Pengaruh Modal Kerja, Hutang dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021*, Journal of Economic, Business and Accounting, Volume 6 Nomor 2, Januari-Juni
- Fahmi, I. (2018), *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta,
- Fayol, H. (1984). *General and Industrial Management*. London: Pitman Publishing.
- Ferli Erwansyah & Ferra Maryana, (2021), *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri dan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 14 No.2 September
- Ghozali, Imam, (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, J. O. (2000). *Cash Management: Strategies for Managers*. New York: Wiley.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Boston: Pearson.
- Gunawan, Ce, (2018), *Mahir Menguasai SPSS : Panduan Praktis Mengolah Data*. Penelitian. Yogyakarta: Deepublish
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hani, S. (2015), *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit UMSU PRESS
- Harmono. (2016), *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Score Card Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Heny Afrilia Fitriyani, (2019), *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Biaya pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA)*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 4, No.2 (2019)
- Herlina, (2018), *Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi. Penelitian Bidang Ilmu Manajemen*. Jurnal Ilmu Manajemen, 5(1), 287

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2576>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Hermawan, Iwan, (2019), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan. Mixed Method*".
<https://www.idx.co.id> <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/article/view>
<https://mayoraindah.co.id> <https://jafjournal.com/index.php/JKS/article>
<https://www.idnfinancials.com>
- Irawan, (2019), *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara 17(1):66-81
- Ismiani, Aulia, (2018), *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*.
- Jofanca Anggraini, Nurwita, (2024), *Pengaruh Modal Kerja Dan Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022*, Jurnal Elastisitas, Vol.1, No.1bulan Oktober
- Jumingan, (2014), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kadek Ayu L, (2020), *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan Manajemen asset sebagai variabel pemoderasi (Studi Empiris sektor perdagangan dan jasa non keuangan yang terdaftar di BEI 2016-2018*, Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan, Vol.1 No.2 (2020)
- Kariyoto, (2018), *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan Pertama. Malang: UB press Kasmir, (2016), *Analisis Laporan Keuangan. Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2018), *Analisis Laporan Keuangan. Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan
- Lestari dan Mulyani, (2020), *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan makanan dan minuman*, Jurnal Keuangan dan Perusahaan, Vol. 8 ,No. 1
- Muhammad Rizal Febriantoro, (2023), *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Sektor Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2021*, Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 1 No. 6
- Desember R. C. Lestari, M. Muhammad, R. Aditya, dan M. Fauzi, (2019), "PENGOPTIMALAN BIAYA TRANSPORTASI DENGAN METODE LEAST COST DAN LINGO UNTUK DISTRIBUSI SABUN BATANG DI PT. XYZ," J. Bayesian J. Ilm. Stat. dan Ekon., vol. 1, no. 2, hal. 109–120
- Munawir, H.S. (2014), *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat)*. Cetakan ke 16. Liberty Yogyakarta Prihadi, Toto, (2019), *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)
- PRENADAMEDIA GROUP
- Priyanto, DUwi, (2012), *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (ANDI).
- Reza Octovian dan R. Hendra Winarsa, (2021), *Pengaruh Current Ratio(CR), Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham perusahaan Sub Sektor Industri Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018*, Jurnal Semarak, Vol.4,No.1, Februari 2021, Universitas Pamulang.
- Riiyanto, Bambang, (2015), *Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE.
- Rizky Ramadhan, (2022), *Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera. Food, Tbk*, KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto (2016), *Analisis Regresi dasar dan penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Sa'adah, Lailatus, (2020), *Manajemen Keuangan*". Jombang: LPPM Universitas
- Sartono, Agus, (2015), *Manajemen Keuangan: Teoridan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Selza Arsita Aryaningtyas dan Titik Mildawati (2023),
- Septiana, Aldila, (2019), *Analisis Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing
- Siyoto, S. & Sodik, M. Ali, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Bisnis (Cetakan ke-16)*. Bandung
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Suryadi, (2022), *Return On Asset Kinerja Keuangan Bank*
- Uljannah, S., dan Mardiat, D, (2024), *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah periode 2013-2023*, Jurnal Konsisten, Vol.1,No.3 September 2024, Universitas Pamulang.
- Wastam Wahyu Hidayat (2018), *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wirda Marlinda Fibriana dan Arif Surahman, (2024), *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Periode 2014 –2022*, Journal of Research and Publication Innovation, Vol. 2, No. 4, October.
 Yogyakarta